

LAPORAN KEGIATAN EKSPLORASI

PT Archi Indonesia Tbk.

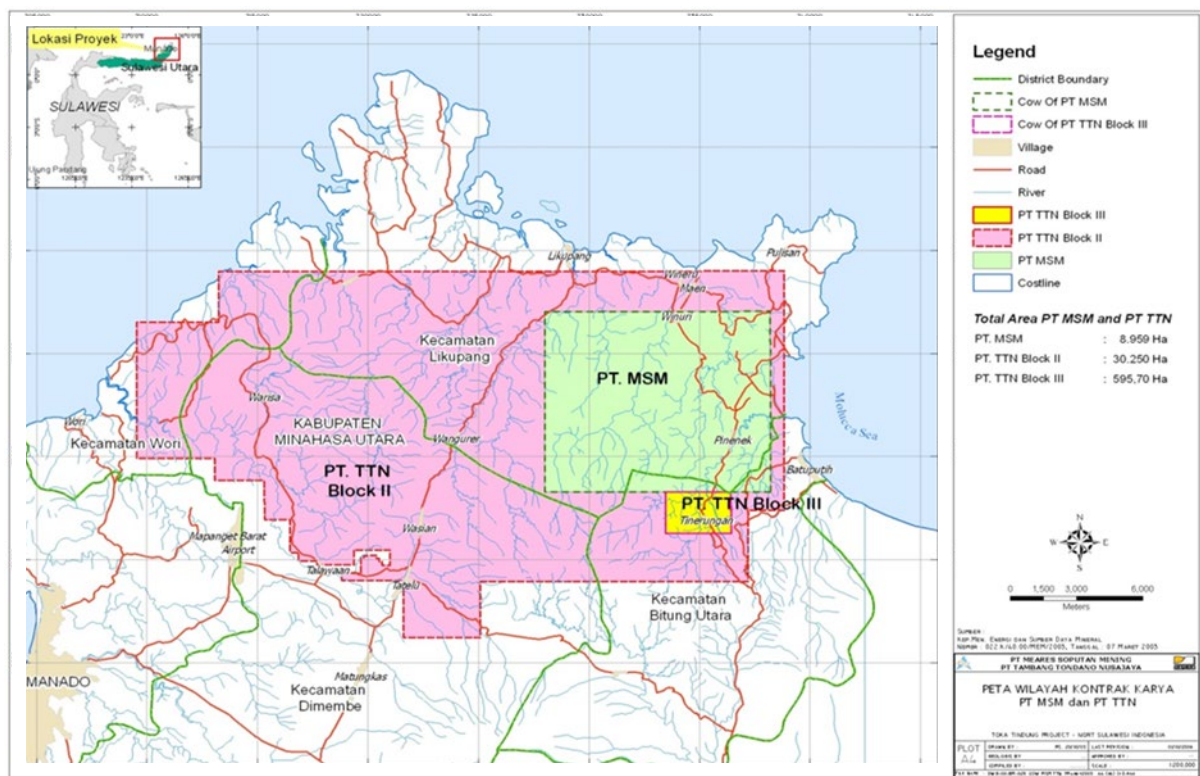
30 Juni 2026



PT Archi Indonesia Tbk. (“Perseroan” atau “ARCI”) merupakan Perusahaan yang memiliki 100% kepemilikan di Tambang Emas Toka Tindung, suatu tambang emas yang terletak kurang lebih 35 km arah timur laut dari Manado, Sulawesi Utara, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, PT Meares Soputan Mining (“MSM”) dan PT Tambang Tondano Nusajaya (“TTN”).

Tambang Emas Toka Tindung terdiri dari 2 (dua) Kontrak Karya dengan total luas konsesi 39.817 hektar yang terbentang di dalam dua wilayah administrasi, yaitu Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Bitung, Sulawesi Utara (Gambar 1). Kontrak Karya-Kontrak Karya tersebut berlaku sampai dengan tahun 2041 dan dimiliki oleh MSM dan TTN. Sesuai dengan Perubahan Undang-Undang Pertambangan, MSM dan TTN mendapatkan jaminan perpanjangan Kontrak Karya 2 (dua) kali lagi dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (**"IUPK"**), masing-masing perpanjangan untuk jangka waktu maksimum selama 10 tahun.

Gambar 1. Peta Lokasi Kontrak Karya MSM dan TTN



Kegiatan eksplorasi yang dilakukan Perseroan melalui entitas anak yaitu MSM dan TTN, untuk bulan Januari hingga Juni 2026 difokuskan pada pengembangan sumber daya emas di tambang emas Toka Tindung.

Pada periode Semester I 2026, ARCI melakukan pengeboran di 157 titik dengan total kedalaman sekitar 44.989 meter.

Pekerjaan tersebut dilakukan oleh PT Maxidrill Indonesia dan menggunakan metode pengeboran *Diamond Drilling* ("DD") dan *Reverse Circulation* ("RC"). Silakan merujuk ke Tabel 1 untuk rincian masing-masing metode pengeboran:

**Tabel 1. Rincian Hasil Pengeboran untuk Periode Januari sampai dengan Juni 2026
Berdasarkan Metode Pengeboran**

Periode	Diamond Drilling (DD)		Reverse Circulation (RC)		Total	
	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran	Jumlah Titik Bor	Meter Pengeboran
Jan - Mar 2026	31	12.013	45	8.780	76	20.793
Apr - Jun 2026	38	12.579	43	11.617	81	24.196
TOTAL	69	24.592	88	20.397	157	44.989

Total biaya kegiatan Eksplorasi untuk bulan Januari sampai dengan Juni 2026 adalah sebesar AS\$5.6 juta.

Area-area Eksplorasi ditetapkan secara selektif berdasarkan hasil kegiatan eksplorasi historis yang telah dilakukan sebelumnya, yang mengindikasikan adanya potensi mineralisasi yang prospektif. Penentuan area tersebut mempertimbangkan data dan interpretasi geologi yang tersedia, dengan tujuan untuk mengoptimalkan peluang penemuan sumber daya mineral yang bernilai.

Model geologi telah diperbarui berdasarkan hasil pengeboran eksplorasi, berikut merupakan ringkasan penemuan signifikan yang dihasilkan:

1. Interval 4,60m dengan kadar emas 10,20 g/t pada kedalaman 342,30m – 346,90m
2. Interval 3,35m dengan kadar emas 2,10 g/t pada kedalaman 359,65m – 363,00m
3. Interval 18,15m dengan kadar emas 2,24 g/t pada kedalaman 182,65m – 200,80m
4. Interval 11,30m dengan kadar emas 7,22 g/t pada kedalaman 285,80m – 297,10m
5. Interval 3,10m dengan kadar emas 25,18 g/t pada kedalaman 285,80m – 288,90m
6. Interval 23,00m dengan kadar emas 4,25 g/t pada kedalaman 213,00m – 236,00m